
GO GREEN SCHOOL: SEBAGAI UPAYA PENGHIJAUAN GUNA Mendukung PERTANIAN BERKELANJUTAN

¹ Retna Dewi Lestari, ^{2*} Umi Hanifah, ³ Rahmawati Setiyani

^{1,2,3} Universitas Duta Bangsa Surakarta, Surakarta, Indonesia

e-mail: umi_hanifah@udb.ac.id

ABSTRAK

Pengabdian ini bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan yang terkait dengan kondisi lingkungan di sekitar SMA Negeri 1 Tawang Sari dan SMK Negeri 4 Sukoharjo, serta untuk memberikan solusi dalam bentuk program penghijauan yang disebut "GO GREEN SCHOOL". Permasalahan yang diidentifikasi meliputi lahan yang kering dan kurangnya minat serta pengetahuan siswa dan warga sekolah terhadap penghijauan dan kelestarian lingkungan. Solusi yang diusulkan adalah memanfaatkan lahan pekarangan sekolah untuk menanam berbagai jenis tanaman tahunan seperti kayu putih, nangka, sirih, rambutan, dan kopi. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini meliputi penyuluhan budidaya tanaman tahunan dan pemberian bantuan bibit tanaman kepada sekolah. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Tawang Sari dan SMK Negeri 4 Sukoharjo pada tanggal 13-14 Juni 2022. Hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat menciptakan lingkungan yang hijau, mengurangi pengikisan tanah, dan membentuk kesadaran siswa dan masyarakat dalam menjaga kelestarian lingkungan. Program "GO GREEN SCHOOL" ini diharapkan dapat mendukung pertanian berkelanjutan dan memberikan manfaat yang signifikan bagi siswa dan masyarakat sekitar.

Kata kunci: Penghijauan, Kelestarian Lingkungan, Go Green School

ABSTRACT

This dedication aims to identify issues related to the environmental conditions around SMA Negeri 1 Tawang Sari and SMK Negeri 4 Sukoharjo and provide a solution in the form of a greening program called "GO GREEN SCHOOL." The identified issues include dry land and the lack of interest and knowledge among students and school community regarding greening and environmental sustainability. The proposed solution is to utilize the school's yard to cultivate various types of perennial plants such as eucalyptus, jackfruit, soursop, rambutan, and coffee. The methods employed in implementing this activity include guidance on perennial plant cultivation and providing plant seedlings to the school. The research was conducted at SMA Negeri 1 Tawang Sari and SMK Negeri 4 Sukoharjo on June 13-14, 2022. The expected outcomes of this activity are the creation of a green environment, the reduction of soil erosion, and the development of awareness among students and the community in preserving the environment. The "GO GREEN SCHOOL" program is expected to support sustainable agriculture and provide significant benefits to students and the surrounding community.

Keywords: Afforestation, Environmental Sustainability, Go Green School

PENDAHULUAN

Manusia dalam proses kehidupannya selalu membutuhkan bahan pangan, papan dan sandang selama masa pertumbuhan dan perkembangannya. Penyediaan bahan tersebut pada umumnya sangat bergantung pada alam. Oleh karena itu, peningkatan jumlah penduduk dimasa sekarang juga berpengaruh pada pemanfaatan alam yang semakin banyak diolah guna pemenuhan kebutuhan manusia. Pemanfaatan alam yang cenderung tidak bijak pada masa sekarang menyebabkan adanya berbagai kerusakan lingkungan. Kerusakan lingkungan adalah perubahan langsung atau tidak langsung terhadap sifat fisik dan atau hayatinya yang telah mengakibatkan lingkungan menjadi tidak berfungsi lagi atau berkurang kualitasnya untuk diolah dan dimanfaatkan untuk kelangsungan kehidupan manusia dan makhluk hidup lainnya, bahkan terkadang dapat menimbulkan bencana alam. Kerusakan lingkungan juga didukung oleh ketidakseimbangan yang terjadi dalam hubungan

antarkomponen lingkungan akibat perubahan yang berdampak pada menurunnya kualitas tanah dan lahan, kualitas air, kualitas udara yang berasal dari pembakaran bahan bakar fosil, terutama dari asap kendaraan bermotor (Zaini, 2008), dan keanekaragaman hayati yang juga berdampak pada sektor pertanian. Proses pengembalian kerusakan pada umumnya membutuhkan waktu yang lama untuk dapat kembali ke kondisi semula. Salah satu proses pengembalian tersebut antara lain melalui penghijauan.

Penghijauan adalah proses penanaman kembali lingkungan yang rusak dengan menggunakan tanaman tahunan maupun musiman. Manfaat dari penanaman tersebut yaitu tanaman dapat berperan dalam perbaikan lingkungan (mikro) seperti penurunan suhu (Sangkertadi & Reny Syafriny 2008) dan lingkungan hidup (ekologis) melalui perannya sebagai penghasil oksigen dan mengurangi emisi gas karbon dioksida, penyeimbangan alam (adaphis) merupakan pembentukan tempat-tempat hidup alam bagi satwa yang hidup di sekitarnya, perlindungan (protektif) terhadap kondisi fisik alami sekitarnya misalnya angin kencang dan erosi serta dapat membantu dalam penyediaan air bawah tanah. Tanaman juga berperan dalam pemenuhan aspek estetika yaitu perbaikan suasana agar nyaman secara visual dengan menampilkan jenis dan komposisi tanaman (Putri et al. 2013). Adanya perbaikan lingkungan ini diharapkan dapat berkorelasi terhadap perbaikan sistem pertanian yang berkelanjutan karena pada umumnya kegiatan pertanian sangat bergantung pada aspek lingkungan.

SMA Negeri 1 Tawangsari dan SMK Negeri 4 Sukoharjo merupakan sekolah negeri yang ada di Kabupaten Sukoharjo. Sekolah ini berupaya untuk mendukung konsep penghijauan. Melihat potensi tersebut Program Studi Agribisnis berupaya untuk menjadikan SMA Negeri 1 Tawangsari dan SMK Negeri 4 Sukoharjo sebagai sekolah dengan Program “GO GREEN SCHOOL” sebagai salah satu upaya penghijauan untuk mendukung pertanian berkelanjutan.

Berikut permasalahan yang teridentifikasi:

1. Masih keringnya lahan di sekitar lingkungan SMA Negeri 1 Tawangsari dan SMK Negeri 4 Sukoharjo, sehingga perlu dilakukannya penghijauan. Kondisi ini terlihat pada Gambar 1 dan Gambar 2, berikut ini



Gambar 1. Kondisi lahan kosong SMA1 Tawangsari



Gambar 2. Kondisi lahan kosong di SMK Negeri 4 Sukoharjo

2. Kurangnya minat dan pengetahuan siswa dan warga sekolah terhadap penghijauan serta menjaga kelestarian lingkungan.

Solusi Permasalahan

Solusi dari permasalahan yang sudah disebutkan adalah dengan memanfaatkan lahan pekarangan lingkungan sekolah, untuk ditanami berbagai tanaman tahunan seperti kayu putih, nangka, sirsak, rambutan, dan kopi. Tanaman tahunan memiliki karakteristik perakaran yang kuat sehingga dapat membantu penyerapan air di lingkungan sekitar. Selain itu tanaman tahunan memiliki fungsi sebagai tanaman peneduh dan banyak menghasilkan oksigen yang diperlukan bagi semua makhluk. Adanya program penghijauan ini diharapkan dapat menjadi salah satu solusi guna perbaikan lingkungan dan mendukung kegiatan pertanian berkelanjutan. Kegiatan ini akan lebih efektif apabila didukung dan melibatkan semua lapisan masyarakat antara lain melalui sekolah-sekolah, program ini selanjutnya disebut dengan “GO GREEN SCHOOL”.

METODE

Dalam pelaksanaan kegiatan ini, metode yang digunakan meliputi beberapa tahapan. Pertama, kami menyelenggarakan Program Penyuluhan Budidaya Tanaman Tahunan yang mencakup tanaman kayu putih, nangka, sirsak, rambutan, dan tanaman kopi. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk memberikan sosialisasi dan penyuluhan mengenai budidaya tanaman tahunan kepada peserta. Selain itu, kami juga memberikan bantuan berupa bibit tanaman tahunan sebanyak 60 bibit, yang terdiri dari tanaman kayu putih, nangka, sirsak, rambutan, dan tanaman kopi. Kegiatan ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Tawang Sari dan SMK Negeri 4 Sukoharjo pada tanggal 13-14 Juni 2022.

Berikut adalah tabel yang menampilkan rincian bantuan bibit tanaman tahunan yang akan dibagikan:

Tabel 1. Rincian Bantuan Bibit Tanaman Tahunan

No.	Lokasi Penanaman	Jumlah Bibit	Jenis Bibit
1	SMA Negeri 1 Tawang Sari	30 Bibit	Kayu Putih, Nangka, Sirsak, Rambutan, Kopi
2	SMK Negeri 4 Sukoharjo	30 Bibit	Kayu Putih, Nangka, Sirsak, Rambutan, Kopi
Total		60 Bibit	

Tabel ini menjelaskan bahwa total ada 60 bibit tanaman tahunan yang akan dibagikan. Untuk SMA Negeri 1 Tawang Sari, akan diberikan 30 bibit yang terdiri dari tanaman kayu putih, nangka, sirsak, rambutan, dan kopi. Sedangkan untuk SMK Negeri 4 Sukoharjo, juga akan diberikan 30 bibit dengan jenis yang sama.

Selain itu, kami juga memiliki kerangka pemecahan masalah yang menjadi landasan pelaksanaan kegiatan. Gambar 3 menunjukkan kerangka pemecahan masalah Program GO GREEN SCHOOL yang kami terapkan. Hal ini membantu kami dalam mengidentifikasi masalah yang dihadapi serta merumuskan solusi yang tepat.

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, kami juga memiliki tim yang terbagi tugasnya. Tim terdiri dari beberapa anggota, termasuk ketua pengabdian dan anggota tim. Ketua pengabdian bertanggung jawab untuk melakukan koordinasi dengan pihak sekolah dan melaksanakan penyuluhan di sekolah. Anggota tim lainnya bertugas dalam menganalisis masalah, mengembangkan solusi, menyusun proposal pengabdian, serta menyusun dan mengembangkan luaran kegiatan. Selain itu, mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan ini juga membantu dalam proses pengumpulan data, pengolahan data, dan penyusunan proposal.

Dengan metode pelaksanaan yang terstruktur dan melibatkan berbagai pihak, diharapkan kegiatan ini dapat memberikan manfaat yang signifikan dalam mengembangkan keterampilan budidaya tanaman tahunan bagi siswa dan masyarakat sekitar..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mewujudkan lingkungan yang hijau, asri dan lestari serta sehat di lingkungan SMA Negeri 1 Tawang Sari dan SMK Negeri 4 Sukoharjo, berkurangnya pengikisan/erosi tanah dengan disertai ketersediaan sumber air tanah, dan

membentuk mental siswa yang peduli dan cinta kelestarian lingkungan. Kegiatan diawali dengan sosialisasi dan penyuluhan budidaya tanaman tahunan kepada Bapak Ibu Guru dan siswa-siswi sekolah.



Gambar 4. Sosialisasi dan Penyuluhan di SMA Negeri 1 Tawangsari



Gambar 5. Sosialisasi dan Penyuluhan di SMA Negeri 1 Tawangsari



Gambar 6. Sosialisasi dan Penyuluhan di SMK Negeri 4 Sukoharjo



Gambar 7. Sosialisasi dan Penyuluhan di SMK Negeri 4 Sukoharjo

Kegiatan selanjutnya yaitu penyerahan bantuan bibit tanaman tahunan yang terdiri dari bibit tanaman kopi, sirsak, nangka, rambutan dan kayu putih. Masing-masing sekolah mendapatkan 30 bibit. Siswa-siswi juga praktik menanam pohon dengan bimbingan dari mahasiswa agribisnis yang ikut dalam program pengabdian kepada masyarakat ini.



Gambar 8. Praktik penanaman di SMA Negeri 1 Tawang Sari



Gambar 9. Praktik penanaman di SMA Negeri 1 Tawang Sari



Gambar 10. Praktik penanaman di SMK Negeri 4 Sukoharjo

SIMPULAN

Program “GO GREEN SCHOOL” ini merupakan program pengabdian masyarakat yang terdiri dari dua kegiatan yaitu sosialisasi dan penyuluhan budidaya tanaman tahunan, dan memberikan bantuan bibit tanaman tahunan yang terdiri dari tanaman kayu putih, nangka, sirsak, rambutan, dan tanaman kopi sejumlah 60 bibit. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mewujudkan lingkungan yang hijau, asri dan lestari serta sehat di lingkungan SMA Negeri 1 Tawang Sari dan SMK Negeri 4 Sukoharjo, berkurangnya pengikisan/erosi tanah dengan disertai ketersediaan sumber air tanah, dan membentuk mental siswa yang peduli dan cinta kelestarian lingkungan. Diharapkan kegiatan ini dapat bermanfaat bagi masyarakat khususnya di lingkungan sekolah, dalam upaya mendukung pertanian berkelanjutan. Selanjutnya dibutuhkan pendampingan pemeliharaan tanaman yang telah ditanam di lingkungan SMA Negeri 1 Tawang Sari dan SMK Negeri 4 Sukoharjo.

DAFTAR PUSTAKA

- Putri A. R., Lila K.A., Astawa I. N. G. 2013. Studi Tanaman Penghijauan Glodokan Tiang (*Polythea longifolia*), Kasia Emas (*Cassia surattensis*), Kelapa (*Cocos nucifera*) sebagai Penyerap Emisi Gas Karbondioksida di Jalan PB. Sudirman Denpasar. *E-Jurnal Agroekoteknologi Tropika* 2(2) :108-115.
- Sangkertadi, Syafriny R. 2008. Upaya Peredaman Laju Peningkatan Suhu Udara Perkotaan Melalui Optimasi Penghijauan. *J. Ekoton* 8 (2): 41-48.
- Zaini, J. 2010. Dampak Polusi Udara Terhadap Kesehatan [Internet]. [diunduh 31 Mei 2022]. Tersedia pada: <http://io.ppi-http://io.ppi-jepang.org/10/09.htm/>. Denpasar..
- Kotler, Philip dan Kevin Lane Keller. 2009. *Manajemen Pemasaran*. Edisi ke 13. Jakarta: Erlangga.
- Kotler, Philip. 2005. *Manajemen Pemasaran*, Jilid 1 dan 2. Jakarta : P.T. Indeks. Kelompok Gramedia.
- Levy, Michael & Weitz, Barton A. (2012). *Retailing Management*. New York: McGraw-Hill/Irawan.
- Meldarianda, Resti., & Lisan, H.S. 2010. Pengaruh Store Atmosphere terhadap Minat Beli Konsumen pada Café Atmosphere Bandung. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)*. Vol. 17, No. 2, Hal 97-108.
- Supariyani. E & Bintang Sahala M.2013. Pengaruh Tata Letak Terhadap Kepuasan Pelanggan Ritel. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan* Vol. 1 No. 1, 2013 pp. 13-22 STIE Kesatuan ISSN 2337 – 7860.
- Turley, L.W. & Milliman. 2000. “Atmospheric Effects on Shopping Behaviour: A Review of the Experimental Evidence”